

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejak manusia menuntut kemajuan dan kehidupan lebih layak, maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu system pendidikan yang integral.

Pendidikan sebagai suatu system, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap sub system yang ada dalam system tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut memuat visi, misi, fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, serta strategi pembangunan Pendidikan Nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global.

Arti selaras, serasi dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani. Itulah potret manusia Indonesia seutuhnya, manusia Indonesia yang Pancasila.

Tujuan pendidikan Nasional yang telah dirumuskan itu berdasarkan Pancasila UUD 1945. Pancasila sebagai landasan idiil dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional. Dalam UUD 1945 Bab XIII, pasal 31 disebutkan bahwa (1) tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran, (2) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan Undang-undang.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>1</sup>

Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu dan berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai tujuan dan cita-cita bangsa.

Dalam ajaran islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan termasuk di dalamnya seorang guru. Bahkan Allah SWT akan mengangkat dan meninggikan derajat mereka dengan beberapa derajat, sebagaimana firman Allah pada surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

---

<sup>1</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),1

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>2</sup>

Maka dari itu, seorang pendidik mempunyai tugas yang besar dan berat dalam menjalankan profesinya, sebab keberadaan seorang pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan yang dirasakan oleh anak didik.

Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Sedangkan motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal pertumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,

Mengingat peranan guru sebagai motivator, hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya.

Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apakah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi belajar. Untuk bermain-main berlama-lamaan di sekolah adalah bukan waktunya yang tepat. Untuk mengganggu teman atau membuat keributan adalah suatu perbuatan yang kurang terpuji bagi orang terpelajar. Maka, anak didik datang ke sekolah bukan untuk itu semua, tetapi untuk belajar demi masa depan kelak di kemudian hari.<sup>3</sup>

Guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Maka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai makhluk individual dengan segala perbedaannya, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.

Agar siswa dapat dengan mudah memahami suatu pelajaran tertentu, terutama pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka diperlukan

---

<sup>3</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* ((Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),148

pendekatan yang tepat yakni dengan menggunakan pendekatan *Stop Think Do*. Adapun pendekatan *Stop Think Do* ini dikemas untuk memotivasi belajar berisi informasi dan rencana, bahkan serta resep, baik bagi guru maupun murid yang bertujuan agar murid dapat belajar dengan sukses.<sup>4</sup>

Pendekatan *Stop Think Do* sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang anak hadapi dalam belajar agar murid dapat belajar dengan sukses. Karena anak bisa dimotivasi untuk mencapai prestasi yang baik dengan membangkitkan kesadarannya akan kekuatan dan kelemahannya, dengan mengenali kebutuhan pribadi dan tujuan hidupnya, serta dengan mengembangkan suatu rancangan untuk mengubah dirinya berdasarkan aspek-aspek yang telah ditemukan.

Pendekatan ini menggunakan symbol lalu lintas yang dikenal secara universal, yang memperingatkan anak sudah sampai tahap mana mereka dalam mengikuti resep untuk mencapai sasaran utama yaitu cara belajar dan bergaul yang baik.

Pada tahap *Stop* (Berhenti), guru bersama siswa mengidentifikasi permasalahan belajar yang dihadapi anak. Tahap *Think* (Berfikir), guru beserta anak yang mengalami permasalahan belajar mendiskusikan solusi apa yang dapat diterapkan agar permasalahan belajar tersebut dapat teratasi. Setelah tahap think selesai, maka dilakukanlah tahap terakhir, yaitu tahapan *DO* (Melakukan). Setelah ada solusi serta daftar konsekuensi jika solusi itu

---

<sup>4</sup> Lindy Peterson, *Bagaimana Memotivasi Anak Belajar*, (Jakarta: PT. Gerindo, 2008),32

diterapkan, maka dilakukanlah program yang telah guru buat bersama dengan anak didik.<sup>5</sup>

Dari pernyataan diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Stop Think Do Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pendekatan Stop Think Do pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya?
3. Adakah korelasi antara penerapan pendekatan Stop Think Do dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui dan mendalami pendekatan *Stop Think Do* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

---

<sup>5</sup> <http://www//Stop think do/>

2. Ingin mengetahui dan mendalami sejauh mana motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.
3. Ingin mengetahui dan mendalami korelasi antara penerapan pendekatan Stop Think Do dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

#### **D. Pentingnya Penelitian**

Sedangkan manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini nantinya adalah :

1. Tataran teoritis
  - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khasanah keilmuan dan memberikan sumbangsih dalam peningkatan belajar khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kaidah dan prosedur ilmiah.
  - b. Memberikan sumbangsih terhadap pengembangan penelitian khususnya bagi dunia penelitian di bidang pendidikan.

#### **2. Tataran Praktis**

Bagi peneliti dapat bermanfaat sebagai sarana melatih diri dalam dunia pendidikan khususnya sebagai calon pendidik agar nantinya menjadi bekal dalam menggunakan pendekatan untuk memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

### 3. Tataran Empiris

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua yang berkepentingan khususnya bagi siswa SMA Negeri 18 Surabaya guna meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan Stop Think Do.
- b. Bagi pihak guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya sebagai referensi dan perbandingan untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan pengayaan metode mengajar dan mencari alternatif metode yang lebih baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini dengan pendekatan Stop Think Do.
- c. Bagi UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dapat bermanfaat sebagai sumber informasi untuk penelitian sejenis.

### **E. Definisi, Asumsi dan Keterbatasan**

Untuk menghindari salah persepsi, interpretasi, analogi dan sebagainya dalam memahami konsep pokok dalam judul skripsi ini, perlu penulis memberikan batasan pengertian sebagai berikut:

#### **1. Definisi Operasional**

##### a. Pendekatan Stop Think Do

Yang dimaksud pendekatan dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Adapun pendekatan Stop Think Do



merupakan teknik atau cara yang sesuai untuk memotivasi belajar anak yaitu untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang anak hadapi dalam belajar.

Stop (berhenti): mendorong anak untuk tidak bereaksi, hanya melihat dan mendengarkan.

Think (berfikir): mempertimbangkan solusi dengan anak-anak

Do (melakukan): anak-anak memilih solusi terbaik<sup>6</sup>

#### b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah suatu proses yang tersimpul, salah satu proses yang bertalian dengan *a mediating variable*. Motivasi ini tak diminati secara langsung, namun tersimpul dari tingkah laku yang tampak. Kita menggunakan konsep motivasi untuk menerangkan tenaga yang mendasari perubahan dalam tingkah laku.<sup>7</sup>

#### c. Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan definisi operasional di atas, yang dimaksud judul “Korelasi Antara Penerapan Pendekatan Stop Think Do Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya adalah Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan program Stop Think Do sebagai salah satu cara yang dapat memotivasi belajar siswa, karena pendekatan Stop Think Do merupakan cara untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang dihadapi anak dalam belajar dengan bantuan symbol lampu lalu lintas. Di dalam pendekatan ini, siswa

---

<sup>6</sup> Lindy Peterson, *Bagaimana* .....h. 136

<sup>7</sup> Drs. Wasty Soemanto, M.Pd, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2006), 212

dapat menemukan kelemahan dan kelebihan dalam diri siswa khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Maka dari sini, siswa jauh lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan serta permasalahan yang mereka hadapi, sehingga mereka termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan bijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dengan demikian, maka asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya korelasi antara penerapan pendekatan Stop Think Do dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.
- b. Sangat besar korelasi antara penerapan pendekatan Stop Think Do dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

## **2. Keterbatasan**

Karena keterbatasan peneliti, tidaklah mungkin menyelidiki semua variabel yang memengaruhi dan mempunyai hubungan dengan belajar, oleh karena itu peneliti hanya menyelidiki pemberian motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran pemikiran terhadap maksud yang terdapat dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

### **Bab Pertama**

#### **Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab Kedua**

#### **Landasan Teori**

Landasan teori merupakan studi teoritis tentang penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi tentang pembahasan pendekatan Stop Think Do yang meliputi, pengertian pendekatan Stop Think Do, langkah-langkah penerapan pendekatan Stop Think Do, tujuan dari penerapan pendekatan Stop Think DO, indikator pendekatan pendekatan Stop Think Do, serta pembahasan tentang motivasi belajar siswa yang meliputi tentang pengertian motivasi belajar siswa, ciri-ciri motivasi belajar, indicator motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, fungsi motivasi belajar dan terakhir pembahasan tentang korelasi antara penerapan pendekatan Stop Think Do dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

## **Bab Ketiga**

### **Metode Penelitian**

Berisikan tentang rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan terakhir analisa data.

## **Bab Keempat**

### **Laporan Hasil Penelitian**

Dalam bab ini bahasan pertama tentang gambaran umum obyek penelitian yang memuat tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 18 Surabaya, Visi dan Misi SMA Negeri 18 Surabaya, letak geografis SMA Negeri 18 Surabaya, struktur organisasi, data guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana. Kemudian bahasan kedua tentang penyajian dan analisis data pendekatan Stop Think Do terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

## **Bab Kelima**

### **Penutupan**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yaitu mengenai uraian singkat dan padat serta saran yang perlu penulis sampaikan kepada semua pihak yang terkait.